

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS PUISI
MELALUI PENGGUNAAN MODEL GAMBAR ALAM PADA SISWA KELAS VI
UPTD SDN KATOL TIMUR 1 KOKOP BANGKALAN TAHUN AJARAN
2020/2021**

Sukiman, S.Pd

Guru UPTD SDN Katol Timur 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan
NIP. 196909021995061001

Abstrak

Menulis puisi merupakan bagian dari pembelajaran menulis sastra. Puisi ialah susunan karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan tersusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktural batin. Puisi sangat penting diberikan kepada siswa, karena sastra termasuk bahan harus diajarkan selain keterampilan berbahasa lainnya. Permasalahan pembelajaran menulis puisi sering ditemukan bahwa guru kesulitan dalam menyampaikan materi. Apalagi untuk peserta didik di UPTD SD Negeri Katol Timur 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan khususnya pada kelas VI yang masih berpikir bahwa puisi adalah kata-kata sulit untuk dipahami. Hal tersebut diketahui bahwa dari 51 jumlah siswa memiliki nilai rata-rata rendah atau tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan KKM di kelas VI dipatok dengan nilai 65, adapun nilai rata-rata siswa kelas VI tergolong rendah yaitu 60. Setelah dianalisis, dari beberapa himpunan nilai yang sangat kurang adalah dari keterampilan menulis puisi. Karena pembelajaran menulis puisi masih dilakukan dengan metode ceramah, sehingga siswa terkesan pasif dan mendengarkan saja. Oleh sebab itu kreativitas guru dalam menyampaikan materi serta penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap ketertarikan siswa dalam belajar. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berjudul "Meningkatkan Minat Belajar Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Gambar Alam Pada Siswa Kelas VI UPTD SDN Katol Timur 1 Kokop Bangkalan Tahun Ajaran 2020/2021". Pemanfaatan media gambar alam ini pembelajaran diharapkan menjadi bervariasi sehingga tidak membosankan siswa. Penggunaan media gambar ini sebagai alternatif untuk mengontrol minat belajar siswa. Kemudian setelah diadakan tindakan maka hasil yang diperoleh pada siklus I dalam respon siswa sebanyak 41%, siklus II sejumlah 61% siswa menyatakan senang, dan pada siklus III sebanyak 82% siswa menyatakan senang terhadap pembelajaran yang menggunakan model gambar alam. Kemudian pada hasil belajar keterampilan menulis puisi dalam siklus I terlihat 40% tuntas belajar, kemudian meningkat pada siklus II yaitu sebanyak 74% siswa tuntas, dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 94% tuntas belajar dalam keterampilan menulis puisi. Maka tindakan pembelajaran diberhentikan pada siklus III.

Kata kunci: *model gambar alam, siswa kelas VI, dan hasil belajar.*

PENDAHULUAN

Belajar bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana yang dapat mengakses berbagai informasi. Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi masyarakat untuk keperluan sehari-hari. Maka kemahiran berkomunikasi secara lisan dan tertulis harus benar-benar dimiliki dan ditingkatkan oleh peserta didik. Berdasarkan hal tersebut posisi bahasa Indonesia perlu mendapat perhatian khusus terutama bagi siswa sekolah dasar. Karena anak usia sekolah sedang membutuhkan pengembangan fisik dan psikhis secara optimal.

Oleh sebab itu pembelajaran di sekolah dirancang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu, bahasa juga erat kaitannya dengan sastra yaitu karya tulis yang memiliki keindahan. Oleh karena itu sangat penting dipelajari anak sejak dini untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Winda Gunarti, 2018: 2.41) bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar manusia yang dapat berbentuk lisan, tulisan atau isyarat.

Kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah mengembangkan kemampuan mendengar, membaca, memirs, berbicara, dan menulis teks. Maka dalam mewujudkan menulis teks ini harus mempunyai cara pengungkapan atau yang disebut dengan struktur retorika, pilihan kata, dan tata bahasa. Karena menurut Nurlaeni (dalam Ita, dkk, 2020: 175) menegaskan bahwa bahasa yang digunakan sebagai alat pada dasarnya merupakan ungkapan pikiran dan perasaan yang dilakukan secara baik. Menurut pendapat (Bromley, 1992:2) bahwa setiap anak memiliki pola dan waktu perkembangan yang unik, seperti kepribadian, tipe pembelajaran, dan latar belakang keluarga. Baik metodologi maupun interaksi orang dewasa dengan anak-anak haruslah sesuai dengan perbedaan individual anak-anak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara pemikiran anak dan pengalamannya dengan bahan-bahan ajar, gagasan-gagasan dan orang-orang. Pengalaman-pengalaman ini haruslah cocok dengan kemampuan anak yang sedang berkembang dan juga memberikan tantangan bagi minat dan pemahaman anak.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan menulis digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dengan orang lain, maka sang penulis harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa. Karena tulisan dapat membantu menjelaskan pikiran secara tidak langsung atau tanpa saling betatap muka. Dan bagi dunia pendidikan menulis dapat mempunyai fungsi sebagai alat bantu dalam berpikir bagi para peserta didik.

Kemudian menulis puisi merupakan bagian dari pembelajaran menulis sastra. Puisi ialah susunan karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan tersusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batin. Puisi sangat penting diberikan kepada siswa, karena sastra termasuk bahan harus diajarkan selain keterampilan berbahasa lainnya. Puisi ditulis dengan pengaturan diksi yang tepat untuk memperindah gaya bahasa. Namun puisi juga adakalanya membawa kata-kata majas. Sejalan dengan hal tersebut (Selasih, 2015: 76) mengungkapkan bahwa puisi merupakan karya sastra tertua berisi ungkapan hati dengan gaya penulisan padat dan singkat. Artinya sedikit kata akan tetapi banyak ungkapan, sedikit kata akan tetapi banyak dalam kisah. Adapun menurut pendapat Rahmanto (1988: 118) bahwa puisi merupakan bentuk ekspresi yang dominan dalam sastra, dominasi itu bukan hanya karena bentuk syairnya yang mudah dihafal, tetapi juga karena memang penuh arti dan sangat digemari oleh mereka yang berfikir. Oleh karena itu puisi adalah ditulis dengan sedikit kata dengan banyak makna.

Pentingnya latihan menulis tidak hanya untuk mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa, akan tetapi dengan latihan penulisan puisi siswa diharapkan dapat memperoleh minat segar yang muncul dari kedalaman puisi itu sendiri. Dalam pembinaan keterampilan menulis puisi, dapat melalui pemanfaatan model yang cocok serta mudah untuk ditiru. Meski dalam pelajaran siswa mungkin telah mempelajari puisi yang rumit baik rima, irama serta unsur kebahasaannya, untuk latihan menulis,

biasanya puisi yang berbentuk bebas dan sederhana, berisi hasil pengamatan yang berupa imbauan atau pernyataan (Rahmanto 198: 118).

Menurut pendapat Slamet Mulyana (dalam Waluyo, 1987: 23) menyebutkan bahwa puisi adalah susunan kesusasteraan yang memakai pengulangan suara menjadi ciri khas. Sebait puisi terbangun dari dua hal, yakni struktur fisik dan struktur batin. Yang dinamakan struktur fisik adalah sarana mengungkapkan puisi. Struktur fisik terdiri dari baris mendirikan bait, kemudian mendirikan satu kesatuan arti secara utuh dalam puisi sehingga menjadi percakapan. Adapun struktur fisik ini terbangun dari diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif, verifikasi, tata wajah puisi atau tipografi (Waluyo, 1995).

Sedangkan struktur batin adalah sesuatu yang hendak diungkap dalam puisi itu sendiri. Menurut Richards (dalam Waluyo, 1995: 106) menyebutkan bahwa struktur batin adalah hakekat puisi. Ada beberapa unsur dari hakekat puisi, yaitu tema (*sence*), perasaan penyair (*feeling*), nada atau sikap penyair terhadap pembaca dan amanat. Nada dan perasaan bisa terwujud dalam tema. Sedangkan menurut pendapat (Ratih, 2016: 2) bahwa berkaitan dengan beberapa cara pengetahuan atau sistem nilai tersembunyi dalam teks, seperti adanya ucapan bahasa mutiara, benda-benda yang dikenal menjadi benda budaya, stereotip pemahaman realitas manusia, dan sejenisnya. Jadi, kode ini merupakan acuan atau referensi teks.

Ada beberapa cara untuk membuat puisi yang baik dan benar; pertama adalah menentukan tema dan judul. Acuan ini dibuat agar puisi lebih menarik, setelah menentukan tema, langkah selanjutnya adalah menentukan judul yang berpacu pada tema. Kedua adalah menentukan kata kunci serta mengembangkan kata dalam sebuah kalimat atau larik puisi. ketiga adalah menggunakan gaya bahasa dengan majas, baik perbandingan atau metafora. Keempat adalah mengembangkan puisi seindah mungkin dalam susunan kata atau larik puisi sehingga menjadi bait-bait yang utuh dan bermakna. Puisi juga harus ringkas dan padat sekaligus indah. Sedangkan (Sayuti, 2000: 5-6) mengemukakan mengenai tahapan-tahapan dalam proses (pemikiran) kreatif. Tahap pertama disebut tahap preparasi atau persiapan. Tahap ini merupakan tahap pengumpulan informasi dan data yang dibutuhkan. Ia mungkin berupa pengalaman-pengalaman yang mempersiapkan seseorang untuk melakukan tugas atau memecahkan masalah tertentu. Semakin banyak pengalaman atau informasi yang dimiliki seorang mengenai suatu masalah atau tema semakin memudahkan dan melancarkan pelibatan diri dalam proses tersebut.

Permasalahan pembelajaran menulis puisi sering ditemukan bahwa guru kesulitan dalam menyampaikan materi. Apalagi untuk peserta didik di UPTD SD Negeri Katol Timur 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan khususnya pada kelas VI yang masih berpikir bahwa puisi adalah kata-kata sulit untuk dipahami. Hal tersebut diketahui bahwa dari 51 jumlah siswa memiliki nilai rata-rata rendah atau tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan KKM di kelas VI dipatok dengan nilai 65, adapun nilai rata-rata siswa kelas VI tergolong rendah yaitu 60. Setelah dianalisis, dari beberapa himpunan nilai yang sangat kurang adalah dari keterampilan menulis puisi. Karena pembelajaran menulis puisi masih dilakukan dengan metode ceramah, sehingga siswa terkesan pasif dan mendengarkan saja. Oleh sebab itu kreativitas guru dalam menyampaikan materi serta penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap ketertarikan siswa dalam belajar.

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang menggambarkan kegiatan dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Menurut Winataputra (dalam Milan Riant, 2006: 7) bahwa model pembelajaran adalah menunjuk suatu kerangka

konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Sumber daya alam adalah kekayaan milik alam yang memiliki potensi baik untuk dimanfaatkan oleh manusia untuk menunjang kelangsungan hidupnya. Manfaat sumber daya alam adalah bagian dari sumber energi, mampu menjaga keseimbangan alam, memenuhi kebutuhan makhluk hidup, hingga menjadi sumber ekonomi seperti cadangan devisa negara. Jadi pengertian sumber daya alam adalah suatu keadaan lingkungan alam yang mempunyai nilai untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Maka untuk mengatasi permasalahan diatas peneliti melakukan penelitian pembelajaran melalui penggunaan model gambar alam. Maka berkenaan dengan hal tersebut peneliti mengharapkan dapat memancing minat siswa untuk mengekspresikan perasaan mereka terhadap apa yang diamati. Karena model gambar alam akan membantu imajinasi siswa untuk memperoleh pesan atau kesan yang ditangkap untuk kemudian dikonversikan menjadi sebuah tulisan yaitu karangan puisi. Melalui model gambar alam ini diharapkan siswa belajar lebih senang sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini berjudul "*Meningkatkan Minat Belajar Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penggunaan Model Gambar Alam Pada Siswa Kelas VI UPTD SDN Katol Timur 1 Kokop Bangkalan Tahun Ajaran 2020/2021*". Pemanfaatan media gambar ini pembelajaran diharapkan menjadi bervariasi sehingga tidak membosankan siswa. Penggunaan media gambar ini sebagai alternative untuk mengatrol minat belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan dan perbaikan pembelajaran (McNiff melalui Asrori, 2009:4). Kurt Lewin (melalui Kunandar, 2008:42) penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan berlangsung tiga siklus, sehingga peneliti dapat memperkirakan pada akhir siklus kedua semuanya akan tuntas. Jika sampai pada siklus kedua masih belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal 90% akan dilanjutkan ke siklus ketiga. Mengingat peneliti meyakini bahwa media gambar dalam proses kegiatan belajar keterampilan menulis puisi merupakan strategi yang tepat.

Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri Katol Timur 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan. Lokasi ini dipilih karena peneliti adalah sebagai guru di sekolah tersebut.

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2020/2021 di bulan Oktober sampai dengan Nopember 2020. Penelitian dilakukan mulai dari perencanaan sampai penulisan laporan selama ± 2 bulan pada semester I.

Secara terinci rencana pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

Tabel 2.1 Jadwal Penelitian

No.	Bulan	Minggu	Alokasi Waktu	Tindakan
1	Oktober 2020	Pertama	2x35 menit	Sisklus I
2	Oktober 2020	Kedua	2x35 menit	Sisklus II
3	Nopember 2020	Pertama	2x35 menit	Sisklus III

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI UPTD SD Negeri Katol Timur 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 51 siswa yang terdiri dari 26 laki-laki dan 25 perempuan. Objek penelitian ini adalah minat belajar keterampilan menulis puisi.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu angket dan tes. Angket disusun untuk mengetahui ranah afektif dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Ranah afektif dimaksud meliputi penerimaan, sikap, tanggapan, perhatian, keyakinan, dan partisipasi siswa. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi baik sebelum tindakan maupun sesudah. Penilaian berdasarkan model yang telah dimodifikasi. Dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang berupa keadaan sekolah, guru, siswa dan kegiatan belajar mengajar.

Observasi merupakan merekam peristiwa yang terjadi selama tindakan berlangsung. Hasil yang diperoleh dalam pengamatan adalah dampak terhadap proses pembelajaran. Keberhasilan dapat dilihat dari perubahan siswa terhadap minat belajar keterampilan menulis puisi setelah mendapatkan menggunakan media gambar. Kegiatan refleksi digunakan untuk merencanakan kegiatan siklus selanjutnya.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan dalam rangka mendeskripsikan keterampilan menulis puisi sebelum dan sesudah tindakan. Analisis kualitatif digunakan untuk data kualitatif yang berupa hasil observasi, catatan, dan wawancara. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis puisi siswa. Peneliti mengambil kesimpulan terhadap peningkatan minat belajar keterampilan menulis puisi setelah pembelajaran melalui penggunaan model gambar alam.

Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan model gambar alam seperti dibawah ini.

Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan dalam meningkatkan minat belajar keterampilan menulis puisi dengan penggunaan media gambar, dikatakan berhasil jika 85% dari seluruh jumlah siswa mendapatkan nilai rata-rata dari semua aspek yang dinilai mendapat nilai diatas KKM, yaitu 65. Kemudian dalam capaian angket, apabila 80% dari seluruh jumlah siswa memberi respon positif terhadap pelaksanaan penggunaan media gambar.

Sedangkan pengamatan angket respon siswa dalam penggunaan media gambar adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Gambar

Aspek Yang Direspon	Keterangan	
M	Minat	√
RR	Ragu-ragu	√
TM	Tidak Minat	√

Adapun struktur yang akan dinilai adalah diksi, pengimajian, tema (sence), perasaan Penyair (feeling), amanat, figurative dan konkret (nyata) seperti yang tertera dalam table berikut.

Tabel 2.3 Aspek Yang Dinilai Dalam Belajar Keterampilan Menulis Puisi

Aspek Yang Dinilai	Keterangan
D	Diksi
P	Pengimajian
T	Tema (sence)
PP	Perasaan Penyair (feeling)
A	Amanat
F	Figurative
K	Konkret (nyata)

HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas menulis puisi dengan penggunaan model gambar alam pada siswa kelas VI UPTD SD Negeri Katol Timur 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan dilaksanakan dalam tiga siklus. Dalam penelitian ini pembelajaran dari siklus pertama, siklus kedua, hingga siklus III dilaksanakan berdasarkan kesepakatan peneliti dengan kolaborator.

Siklus I

Setelah mendapatkan implementasi tindakan dengan pembelajaran melalui penggunaan model gambar alam maka menunjukkan bahwa minat siswa mengalami peningkatan di akhir pertemuan siklus I. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.1 Hasil Pengamatan Respon Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Respon Siswa			No	Nama	Respon Siswa		
		Senang	Ragu-ragu	Tidak Senang			Senang	Ragu-ragu	Tidak Senang
1	Ach. Nasir	√			28	Masrurotun Nisa'		√	
2	Ahmad Farhan			√	29	Mila Ainur Rezqy			√
3	A. H. K. Almansuri			√	30	Mochamad Faqih			√
4	A. Naufal Arrozi	√			31	Moh. Rizal Putra	√		
5	Alfan			√	32	Moh. Rizwan Ali		√	
6	Anis	√			33	Muhammad Rosi		√	
7	Arini Kamila	√			34	Muhyi Arisandi		√	
8	Choirin Aawi		√		35	Mulyadi		√	
9	Darma Astutik	√			36	Munassaroh		√	
10	Dehron	√			37	Novita Sari			√
11	Dimas Juri		√		38	Nur Safila			√
12	Faiqotun Nisa'	√			39	N. Miftahul Jannah	√		
13	F. Akmalia			√	40	Putri Ayuni	√		
14	Fathurrozi	√			41	Refandi	√		
15	Fitria Wulandari		√		42	Rifqotul Mu'minah	√		
16	Heri Rohmatulloh		√		43	R. Mukarromah	√		
17	Husnul Khotimah	√			44	Rusdah	√		

18	Iis Fadilah		√		45	Sarifah Alisa			√
19	Juheri	√			46	Sindy Aulia		√	
20	Kamilia Ardani			√	47	Siti Mumairoh			√
21	Khoiron Rozaki			√	48	Sofiyatul Adewiyah	√		
22	Khoirun Nizer	√			49	Syaiful Arifin			√
23	Khoirus Subhiyah		√		50	Zainatul Qur'ayni		√	
24	Lukmanul Hakim V.	√			51	Zainul Akbar		√	
25	M. Iqbal		√		Jumlah		21	17	13
26	M. K. Thoyibin		√		%		41 %	34 %	25 %
27	Mahmus	√							

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 41% siswa menyatakan senang dengan penggunaan model gambar alam dalam pembelajaran menulis puisi, sedangkan 34% siswa mengatakan ragu-ragu, dan 25% siswa tidak senang.

Adapun hasil belajar siswa dari pembelajaran menulis puisi dapat diketahui ada sedikit peningkatan dibanding sebelumnya. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil siklus I sebagai berikut.

Tabel 3.2 Nilai Belajar Siswa Dalam Keterampilan Menulis Puisi Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							Jml	Nilai Rata-rata
		D	P	T	PP	A	F	K		
1	Ach. Nasir	60	52	67	60	52	76	68	435	62.14
2	Ahmad Farhan	60	65	52	60	65	60	67	429	61.29
3	A. H. K. Almansuri	65	60	65	67	60	60	66	443	63.29
4	A. Naufal Arrozi	70	54	60	67	54	79	67	451	64.43
5	Alfan	65	60	54	77	60	65	80	461	65.86
6	Anis	67	60	60	76	60	78	79	480	68.57
7	Arini Kamila	70	56	60	66	56	65	77	450	64.29
8	Choirin Aawi	81	65	56	66	65	67	76	476	68
9	Darma Astutik	70	67	65	67	60	79	67	475	67.86
10	Dehron	67	60	55	66	56	77	66	447	63.86
11	Dimas Juri	70	65	70	67	65	79	67	483	69
12	Faiqotun Nisa'	70	60	68	75	65	60	75	473	67.57
13	F. Akmalia	58	56	67	65	67	52	69	434	62
14	Fathurrozi	70	65	70	65	66	65	67	468	66.86
15	Fitria Wulandari	67	60	67	68	68	60	60	450	64.29
16	Heri Rohmatulloh	70	70	65	80	65	54	76	480	68.57
17	Husnul Khotimah	68	67	64	55	78	60	60	452	64.57
18	Iis Fadilah	70	57	67	66	66	60	56	442	63.14
19	Juheri	65	77	56	76	67	56	75	472	67.43
20	Kamilia Ardani	70	70	67	56	68	65	76	472	67.43
21	Khoiron Rozaki	56	60	68	76	67	67	56	450	64.29
22	Khoirun Nizer	60	68	56	65	75	60	55	439	62.71

23	Khoirus Subhiyah	60	65	65	65	66	60	67	448	64
24	Lukmanul Hakim V.	67	60	67	68	68	67	60	457	65.29
25	M. Iqbal	70	65	53	65	66	56	67	442	63.14
26	M. K. Thoyibin	67	60	67	68	68	67	60	457	65.29
27	Mahmus	55	52	65	56	65	69	76	438	62.57
28	Masrurotun Nisa'	70	65	60	65	66	52	67	445	63.57
29	Mila Ainur Rezqy	57	60	60	55	68	65	60	425	60.71
30	Mochamad Faqih	53	54	65	57	65	60	56	410	58.57
31	Moh. Rizal Putra	56	60	68	76	67	54	56	437	62.43
32	Moh. Rizwan Ali	70	60	75	66	76	60	77	484	69.14
33	Muhammad Rosi	58	56	67	65	67	60	69	442	63.14
34	Muhyi Arisandi	70	65	70	65	66	56	67	459	65.57
35	Mulyadi	65	80	65	67	75	65	66	483	69
36	Munassaroh	55	52	65	53	65	66	66	422	60.29
37	Novita Sari	70	65	60	67	68	68	65	463	66.14
38	Nur Safila	57	60	52	65	56	65	65	420	60
39	N. Miftahul Jannah	65	53	65	66	65	66	66	446	63.71
40	Putri Ayuni	60	67	68	68	65	66	65	459	65.57
41	Refandi	52	65	56	65	68	68	65	439	62.71
42	Rifqotul Mu'minah	65	65	53	65	66	65	66	445	63.57
43	R. Mukarromah	65	53	65	66	68	66	65	448	64
44	Rusdah	60	67	68	68	65	76	60	464	66.29
45	Sarifah Alisa	52	65	56	65	66	67	60	431	61.57
46	Sindy Aulia	65	60	65	66	76	60	56	448	64
47	Siti Mumairoh	66	76	60	60	67	60	65	454	64.86
48	Sofiyatul Adewiyah	66	76	60	60	76	60	66	464	66.29
49	Syaiful Arifin	65	67	60	60	67	60	65	444	63.43
50	Zainatul Qur'aini	65	66	56	56	66	56	65	430	61.43
51	Zainul Akbar	67	75	65	65	75	65	67	479	68.43
Jumlah		3282	3208	3200	3339	3367	3269	3380	23045	3292
Nilai rata-rata		64.4	62.9	62.7	65.5	66	64.1	66.3	451.9	64.55
Persentase Tuntas										40%
Persentase Tidak Tuntas										60%

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan dibanding pembelajaran sebelum penggunaan model gambar alam walaupun tidak signifikan. Adapun hasil belajar siswa dari pembelajaran menulis puisi dapat diketahui ada sedikit peningkatan dibanding sebelumnya. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil siklus I yang diketahui bahwa dalam aspek diksi dicapai dengan nilai rata-rata 64,4. Kemudian pada aspek pengimajian dicapai dengan nilai rata-rata 62,9. Selanjutnya nilai rata-rata pada aspek tema (sence) dicapai dengan nilai 62,7. Adapun nilai rata-rata pada aspek perasaan penyair (feeling) dicapai dengan nilai rata-rata 65,5. Sedangkan nilai rata-rata pada aspek amanat dicapai dengan nilai 66. Adapun pada aspek figurative dicapai dengan nilai rata-rata 64,1. Sedangkan nilai rata-rata pada aspek konkret (nyata) dicapai dengan nilai 66,3. Adapun dari hasil persentase ketuntasan terlihat 20 atau 40% siswa tuntas belajar, dan 31 atau 60% siswa tidak tuntas belajar.

Siklus II

Setelah dilaksanakan tindakan dengan pembelajaran melalui penggunaan model gambar alam pada siklus II maka dapat dilihat bahwa respon siswa meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.3 Hasil Pengamatan Respon Siswa Pada Siklus II

No	Nama	Respon Siswa			No	Nama	Respon Siswa		
		Senang	Ragu-ragu	Tidak Senang			Senang	Ragu-ragu	Tidak Senang
1	Ach. Nasir	√			28	Masrurotun Nisa'		√	
2	Ahmad Farhan	√			29	Mila Ainur Rezqy			√
3	A. H. K. Almansuri	√			30	Mochamad Faqih		√	
4	A. Naufal Arrozi	√			31	Moh. Rizal Putra	√		
5	Alfan			√	32	Moh. Rizwan Ali	√		
6	Anis	√			33	Muhammad Rosi	√		
7	Arini Kamila	√			34	Muhyi Arisandi	√		
8	Choirin Aawi		√		35	Mulyadi	√		
9	Darma Astutik	√			36	Munassaroh	√		
10	Dehron	√			37	Novita Sari	√		
11	Dimas Juri	√			38	Nur Safila		√	
12	Faiqotun Nisa'	√			39	N. Miftahul Jannah	√		
13	F. Akmalia		√		40	Putri Ayuni		√	
14	Fathurrozi	√			41	Refandi		√	
15	Fitria Wulandari	√			42	Rifqotul Mu'minah			√
16	Heri Rohmatulloh	√			43	R. Mukarromah		√	
17	Husnul Khotimah	√			44	Rusdah	√		
18	Iis Fadilah		√		45	Sarifah Alisa	√		
19	Juheri	√			46	Sindy Aulia		√	
20	Kamilia Ardani	√			47	Siti Mumairoh	√		
21	Khoiron Rozaki	√			48	Sofiyatul Adewiyah		√	
22	Khoirun Nizer	√			49	Syaiful Arifin		√	
23	Khoirus Subhiyah		√		50	Zainatul Qur'aini			√
24	Lukmanul Hakim V.			√	51	Zainul Akbar		√	
25	M. Iqbal	√			Jumlah		31	15	5
26	M. K. Thoyibin	√			%		61%	30%	9%
27	Mahmus		√						

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 61% siswa menyatakan senang, 30% siswa mengatakan ragu-ragu, dan 9% siswa tidak senang. Pembelajaran siklus II ini ada peningkatan respon siswa dengan penggunaan model gambar alam dalam pembelajaran menulis puisi.

Adapun hasil belajar siswa juga diketahui ada peningkatan dibanding siklus I. Hal tersebut ditunjukkan pada hasil siklus II dalam table sebagai berikut.

Tabel 3.4 Nilai Belajar Siswa Dalam Keterampilan Menulis Puisi Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							Jml	Nilai Rata-rata
		D	P	T	PP	A	F	K		
1	Ach. Nasir	65	79	67	77	70	76	68	502	71.71
2	Ahmad Farhan	60	60	60	65	60	60	77	442	63.14
3	A. H. K. Almansuri	65	80	76	70	75	77	66	509	72.71
4	A. Naufal Arrozi	56	79	67	77	65	76	68	488	69.71
5	Alfan	60	60	60	60	60	60	80	440	62.86
6	Anis	67	76	68	76	67	78	79	511	73
7	Arini Kamila	70	60	75	66	65	80	77	493	70.43
8	Choirin Aawi	81	69	76	66	60	67	76	495	70.71
9	Darma Astutik	60	60	60	60	60	60	67	427	61
10	Dehron	67	80	80	66	56	77	66	492	70.29
11	Dimas Juri	69	76	67	66	76	76	68	498	71.14
12	Faiqotun Nisa'	65	77	68	75	65	75	75	500	71.43
13	F. Akmalia	60	60	60	60	60	60	60	420	60
14	Fathurrozi	65	60	60	60	65	60	67	437	62.43
15	Fitria Wulandari	67	80	60	80	68	67	60	482	68.86
16	Heri Rohmatulloh	60	60	60	60	60	60	69	429	61.29
17	Husnul Khotimah	68	67	80	80	78	70	60	503	71.86
18	Iis Fadilah	60	60	60	60	60	60	69	429	61.29
19	Juheri	65	77	80	77	76	78	75	528	75.43
20	Kamilia Ardani	65	70	67	76	68	77	76	499	71.29
21	Khoiron Rozaki	60	60	60	60	60	60	56	416	59.43
22	Khoirun Nizer	65	78	60	74	75	60	71	483	69
23	Khoirus Subhiyah	70	57	65	75	80	70	77	494	70.57
24	Lukmanul Hakim V.	65	77	56	65	76	78	75	492	70.29
25	M. Iqbal	65	57	67	60	80	70	77	476	68
26	M. K. Thoyibin	60	79	67	65	70	76	68	485	69.29
27	Mahmus	65	70	67	56	68	77	76	479	68.43
28	Masrurotun Nisa'	56	78	67	65	67	81	82	496	70.86
29	Mila Ainur Rezqy	67	60	82	68	68	67	70	482	68.86
30	Mochamad Faqih	60	60	60	60	60	60	80	440	62.86
31	Moh. Rizal Putra	60	79	80	77	70	76	80	522	74.57
32	Moh. Rizwan Ali	65	65	80	65	67	81	80	503	71.86
33	Muhammad Rosi	56	60	60	60	60	60	60	416	59.43
34	Muhyi Arisandi	76	65	80	76	67	67	56	487	69.57
35	Mulyadi	70	56	67	76	68	77	76	490	70
36	Munassaroh	65	57	67	65	57	67	60	438	62.57
37	Novita Sari	60	79	67	60	79	67	65	477	68.14
38	Nur Safila	65	70	67	65	70	67	56	460	65.71
39	N. Miftahul Jannah	56	78	67	56	78	67	65	467	66.71
40	Putri Ayuni	67	60	65	67	60	82	68	469	67
41	Refandi	70	76	68	79	70	76	68	507	72.43
42	Rifqotul Mu'minah	68	77	76	70	68	77	76	512	73.14

43	R. Mukarromah	67	81	82	78	67	81	82	538	76.86
44	Rusdah	68	67	70	60	68	67	70	470	67.14
45	Sarifah Alisa	60	60	60	60	65	60	80	445	63.57
46	Sindy Aulia	76	68	77	76	65	67	60	489	69.86
47	Siti Mumairoh	82	70	76	70	68	79	70	515	73.57
48	Sofiyatul Adewiyah	70	60	60	60	65	60	68	443	63.29
49	Syaiful Arifin	76	67	81	67	82	78	67	518	74
50	Zainatul Qur'ayni	77	68	67	68	70	60	68	478	68.29
51	Zainul Akbar	76	60	82	78	76	68	60	500	71.43
Jumlah		3358	3489	3501	3458	3458	3577	3570	24411	3487
Nilai rata-rata		65.8	68.4	68.6	67.8	67.8	70.1	70	478.6	68.38
Persentase Tuntas										74%
Persentase Tidak Tuntas										26%

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan pada siklus II ini jika dibanding pembelajaran siklus I. Adapun hasil belajar siswa dari pembelajaran menulis puisi pada siklus II ini dapat diketahui bahwa dalam aspek diksi dicapai dengan nilai rata-rata 65,8. Kemudian pada aspek pengimajian dicapai dengan nilai rata-rata 68,4. Selanjutnya nilai rata-rata pada aspek tema (sence) dicapai dengan nilai 68,6. Adapun nilai rata-rata pada aspek perasaan penyair (feeling) dicapai dengan nilai rata-rata 67,8. Sedangkan nilai rata-rata pada aspek amanat dicapai dengan nilai 70.1. Adapun pada aspek figurative dicapai dengan nilai rata-rata 70. Sedangkan nilai rata-rata pada aspek konkret (nyata) dicapai dengan nilai 66,3. Adapun dari hasil persentase ketuntasan terlihat sejumlah 38 atau 74% siswa tuntas belajar, dan 13 atau 26% siswa tidak tuntas belajar.

Langkah selanjutnya dilakukan refleksi, yaitu peneliti dan kolaborator mengevaluasi semua tindakan yang sudah dilaksanakan. Selama tindakan siklus II proses pembelajaran berlangsung lebih baik jika dibanding dengan siklus I. Penggunaan model gambar alam pada siklus II ini dapat merangsang minat belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Hal ini didukung oleh hasil yang didapat oleh siswa lebih baik daripada hasil siklus I. Namun nilai ini masih belum mencapai target yang diharapkan, oleh karena itu pembelajaran kegiatan harus dilanjutkan ke siklus III.

Siklus III

Setelah dilaksanakan tindakan dengan pembelajaran melalui penggunaan model gambar alam pada siklus III maka dapat dilihat dari respon siswa semakin meningkat. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 3.5 Hasil Pengamatan Respon Siswa Pada Siklus III

No	Nama	Respon Siswa			No	Nama	Respon Siswa		
		Senang	Ragu-ragu	Tidak Senang			Senang	Ragu-ragu	Tidak Senang
1	Ach. Nasir	√			28	Masrurotun Nisa'	√		
2	Ahmad Farhan	√			29	Mila Ainur Rezqy	√		
3	A. H. K. Almansuri	√			30	Mochamad Faqih	√		
4	A. Naufal Arrozi	√			31	Moh. Rizal Putra	√		
5	Alfan	√			32	Moh. Rizwan Ali	√		

6	Anis	√			33	Muhammad Rosi	√		
7	Arini Kamila	√			34	Muhyi Arisandi	√		
8	Choirin Aawi	√			35	Mulyadi	√		
9	Darma Astutik	√			36	Munassaroh			√
10	Dehron	√			37	Novita Sari	√		
11	Dimas Juri	√			38	Nur Safila	√		
12	Faiqotun Nisa'	√			39	N. Miftahul Jannah	√		
13	F. Akmalia		√		40	Putri Ayuni	√		
14	Fathurrozi	√			41	Refandi			√
15	Fitria Wulandari	√			42	Rifqotul Mu'minah		√	
16	Heri Rohmatulloh	√			43	R. Mukarromah	√		
17	Husnul Khotimah	√			44	Rusdah	√		
18	Iis Fadilah		√		45	Sarifah Alisa	√		
19	Juheri	√			46	Sindy Aulia	√		
20	Kamilia Ardani	√			47	Siti Mumairoh		√	
21	Khoiron Rozaki	√			48	Sofiyatul Adewiyah		√	
22	Khoirun Nizer	√			49	Syaiful Arifin	√		
23	Khoirus Subhiyah	√			50	Zainatul Qur'ayni	√		
24	Lukmanul Hakim V.		√		51	Zainul Akbar	√		
25	M. Iqbal	√			Jumlah		42	7	2
26	M. K. Thoyibin		√		%		82%	13%	5%
27	Mahmus	√							

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 82% siswa menyatakan senang, 13% siswa mengatakan ragu-ragu, dan 5% siswa tidak senang. Dari hasil ini ada peningkatan respon siswa terhadap penggunaan model gambar alam dalam pembelajaran menulis puisi pada siklus III.

Adapun hasil belajar siswa dari pembelajaran menulis puisi dapat diketahui ada peningkatan dibanding siklus II. Hal tersebut ditunjukkan pada dalam siklus III dalam table sebagai berikut.

Tabel 3.6 Nilai Belajar Siswa Dalam Keterampilan Menulis Puisi Siklus III

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai							Jml	Nilai Rata-rata
		D	P	T	PP	A	F	K		
1	Ach. Nasir	80	79	80	85	80	85	80	569	81.29
2	Ahmad Farhan	58	79	70	65	60	60	58	450	64.29
3	A. H. K. Almansuri	70	80	81	85	70	85	80	551	78.71
4	A. Naufal Arrozi	80	81	82	80	80	80	85	568	81.14
5	Alfan	78	82	82	86	78	86	80	572	81.71
6	Anis	70	79	80	87	85	87	78	566	80.86
7	Arini Kamila	80	80	80	80	80	80	70	550	78.57
8	Choirin Aawi	81	80	80	85	86	85	80	577	82.43
9	Darma Astutik	80	82	81	82	87	82	78	572	81.71
10	Dehron	58	58	64	70	65	60	60	435	62.14

11	Dimas Juri	80	80	80	82	85	85	86	578	82.57
12	Faiqotun Nisa'	80	80	80	85	82	82	87	576	82.29
13	F. Akmalia	81	81	78	80	80	85	80	565	80.71
14	Fathurrozi	82	80	70	86	84	82	85	569	81.29
15	Fitria Wulandari	82	80	80	87	81	85	82	577	82.43
16	Heri Rohmatulloh	80	80	78	80	80	80	85	563	80.43
17	Husnul Khotimah	80	80	85	85	86	86	82	584	83.43
18	Iis Fadilah	80	89	86	82	87	87	85	596	85.14
19	Juheri	81	80	70	80	77	80	82	550	78.57
20	Kamilia Ardani	80	80	80	80	76	85	85	566	80.86
21	Khoiron Rozaki	80	80	70	87	79	85	80	561	80.14
22	Khoirun Nizer	81	81	76	84	79	82	86	569	81.29
23	Khoirus Subhiyah	82	82	83	82	86	85	87	587	83.86
24	Lukmanul Hakim V.	80	80	86	80	87	80	80	573	81.86
25	M. Iqbal	58	58	79	70	65	60	60	450	64.29
26	M. K. Thoyibin	80	87	86	80	87	87	82	589	84.14
27	Mahmus	81	80	82	81	80	85	80	569	81.29
28	Masrurotun Nisa'	80	80	80	85	82	85	85	577	82.43
29	Mila Ainur Rezqy	80	80	80	82	80	82	82	566	80.86
30	Mochamad Faqih	80	81	80	85	80	85	85	576	82.29
31	Moh. Rizal Putra	81	82	81	80	80	80	80	564	80.57
32	Moh. Rizwan Ali	82	80	80	86	81	86	86	581	83
33	Muhammad Rosi	80	80	80	87	80	87	87	581	83
34	Muhyi Arisandi	80	81	80	80	80	80	80	561	80.14
35	Mulyadi	81	82	80	85	80	85	85	578	82.57
36	Munassaroh	80	87	85	80	86	81	86	585	83.57
37	Novita Sari	80	80	80	80	87	80	87	574	82
38	Nur Safila	80	85	86	80	80	80	80	571	81.57
39	N. Miftahul Jannah	81	82	80	86	81	86	85	581	83
40	Putri Ayuni	80	85	80	80	86	81	86	578	82.57
41	Refandi	80	82	80	80	87	80	87	576	82.29
42	Rifqotul Mu'minah	80	85	80	80	80	80	80	565	80.71
43	R. Mukarromah	78	80	87	80	85	80	85	575	82.14
44	Rusdah	80	87	85	80	87	85	82	586	83.71
45	Sarifah Alisa	80	80	80	86	80	80	80	566	80.86
46	Sindy Aulia	80	85	86	87	85	86	80	589	84.14
47	Siti Mumairoh	81	82	87	80	82	87	81	580	82.86
48	Sofiyatul Adewiyah	80	85	80	85	85	80	82	577	82.43
49	Syaiful Arifin	80	82	85	82	82	85	87	583	83.29
50	Zainatul Qur'ayni	80	85	82	80	85	82	80	574	82
51	Zainul Akbar	78	80	80	78	80	80	85	561	80.14
Jumlah		4005	4116	4093	4170	4133	4174	4146	28837	4120
Nilai rata-rata		78.5	80.7	80.3	81.8	81	81.8	81.3	565.4	80.78
Persentase Tuntas									94%	
Persentase Tidak Tuntas									6%	

Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa ada peningkatan pada siklus III ini jika dibanding pembelajaran siklus II. Adapun hasil belajar siswa dari pembelajaran menulis puisi pada siklus III ini dapat diketahui bahwa dalam aspek diksi dicapai dengan nilai rata-rata 78,5. Kemudian pada aspek pengimajian dicapai dengan nilai rata-rata 80,7. Selanjutnya nilai rata-rata pada aspek tema (sence) dicapai dengan nilai 80,3. Adapun nilai rata-rata pada aspek perasaan penyair (feeling) dicapai dengan nilai rata-rata 81,8. Sedangkan nilai rata-rata pada aspek amanat dicapai dengan nilai 81. Adapun pada aspek figurative dicapai dengan nilai rata-rata 81,8. Sedangkan nilai rata-rata pada aspek konkret (nyata) dicapai dengan nilai 81,3. Adapun dari hasil persentase ketuntasan terlihat sejumlah 48 atau 94% siswa tuntas belajar, dan 3 atau 6% siswa tidak tuntas belajar.

PEMBAHASAN

Minat Belajar Siswa

Setelah mendapatkan implementasi tindakan dengan pembelajaran melalui penggunaan model gambar alam maka menunjukkan bahwa minat siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan sejumlah 21 atau 41% siswa menyatakan senang dengan penggunaan model gambar alam dalam pembelajaran menulis puisi di akhir pertemuan siklus I, sedangkan sejumlah 17 atau 34% siswa mengatakan ragu-ragu, dan sejumlah 13 atau 25% siswa tidak senang. Kemudian pada siklus II terlihat sebanyak 31 atau 61% siswa menyatakan senang, sejumlah 15 atau 30% siswa mengatakan ragu-ragu, dan sebanyak 5 atau 9% siswa tidak senang. Pembelajaran siklus II ini ada peningkatan respon siswa dengan penggunaan model gambar alam dalam pembelajaran menulis puisi. Kemudian pada siklus III sebanyak 42 atau 82% siswa menyatakan senang, sejumlah 7 atau 13% siswa mengatakan ragu-ragu, dan sejumlah 2 atau 5% siswa tidak senang. Dari hasil penelitian ini ada peningkatan respon siswa terhadap penggunaan model gambar alam dalam pembelajaran menulis puisi dari siklus I ke siklus II hingga ke siklus III.

Dari hasil diatas maka dapat dikatakan bahwa penggunaan model gambar alam dapat meningkatkan minat belajar siswa yang dibuktikan hasil pada siklus I siswa senang sejumlah 21 atau 41% siswa, siklus II menjadi sebanyak 31 atau 61% siswa, dan pada siklus III menjadi sebanyak 42 atau 82% siswa menyatakan senang. Kemudian siswa yang ragu-ragu pada siklus I sejumlah 17 atau 34% siswa, siklus II menjadi sejumlah 15 atau 30% siswa, dan siklus III menjadi sejumlah 7 atau 13% siswa mengatakan ragu-ragu. Sedangkan siswa yang tidak senang pada siklus I sejumlah 13 atau 25% siswa, siklus II menjadi sebanyak 5 atau 9%, dan siklus III menjadi sejumlah 2 atau 5% siswa tidak senang.

Hasil Belajar Siswa

Setelah mendapatkan implementasi tindakan dengan pembelajaran melalui penggunaan model gambar alam maka menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan hasil pada siklus I diketahui aspek diksi dicapai dengan nilai rata-rata 64,4 dan siklus II dicapai dengan nilai rata-rata 65,8 selanjutnya pada siklus III dicapai dengan nilai rata-rata 78,5. Kemudian pada aspek pengimajian dicapai dengan nilai rata-rata 62,9 dan pada siklus II dicapai dengan nilai rata-rata 68, selanjutnya pada siklus III dicapai dengan nilai rata-rata 80,7. Adapun pada aspek tema (sence) dicapai dengan nilai 62,7 pada siklus I kemudian meningkat pada siklus II dicapai dengan nilai 68,6 dan pada siklus III dicapai dengan nilai 80,3. Sedangkan pada aspek perasaan penyair (feeling) dicapai dengan nilai rata-rata 65,5 selanjutnya pada siklus II) dicapai dengan nilai rata-rata 67,8 dan pada siklus III dicapai dengan nilai rata-rata 81,8. Sedangkan pada aspek

amanat dicapai dengan nilai 66 dan pada siklus II dicapai dengan nilai 70.1 sedangkan pada siklus III dicapai dengan nilai 81. Kemudian pada aspek figurative dicapai dengan nilai rata-rata 64,1 dan pada siklus II dicapai dengan nilai rata-rata 70 sedangkan pada siklus III dicapai dengan nilai rata-rata 81,8. Adapun pada aspek konkret (nyata) dicapai dengan nilai 66,3 dan pada siklus II dicapai dengan nilai 66,3 selanjutnya pada siklus III dicapai dengan nilai 81,3.

Adapun dari hasil persentase ketuntasan pada siklus I terlihat 20 atau 40% siswa tuntas belajar, dan 31 atau 60% siswa tidak tuntas belajar. Kemudian pada siklus II terlihat sejumlah 38 atau 74% siswa tuntas belajar, dan 13 atau 26% siswa tidak tuntas belajar. Selanjutnya pada siklus III terlihat sejumlah 48 atau 94% siswa tuntas belajar, dan 3 atau 6% siswa tidak tuntas belajar.

Maka penggunaan model gambar alam ini baru mulai merangsang minat siswa dalam menulis puisi. Artinya siswa mulai mengenal bahwa dialam sekitar dapat dijadikan sumber belajar. Oleh karena itu siswa pada siklus I ini minat belajarnya mulai tumbuh, hal tersebut menjadi motivasi tersendiri bagi siswa untuk meningkatkan belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang didapat oleh siswa yang lebih baik daripada hasil sebelumnya. Namun nilai masih belum mencapai target yang diharapkan, oleh karena itu pembelajaran kegiatan harus dilanjutkan ke siklus II.

Selama tindakan siklus II proses pembelajaran berlangsung lancar dan baik, siswa semakin antusias mengikuti pembelajaran. Penggunaan model gambar alam semakin merangsang minat siswa dalam belajar menulis puisi. Artinya dengan gambar alam yang bervariasi menjadikan siswa dapat belajar menulis puisi dengan gembira riang, karena gambar-gambar yang dibuat diambil dari lingkungan sekolah. Oleh karena itu siswa pada siklus II minat belajarnya semakin berkembang, hal tersebut menjadikan siswa semakin meningkatkan belajarnya. Namun walaupun belajar siswa semakin meningkat, akan tetapi pembelajaran harus dilanjut ke siklus berikutnya untuk memenuhi target. Kemudian peneliti dan kolaborator merencanakan tindakan dilanjutkan ke siklus III.

Adapun pada siklus III ini peneliti dan kolaborator memberi pemantapan tentang materi menulis puisi dengan gambar-gambar alam yang berada disekitar sekolah yang lebih indah dan disertai awan yang mengelilingi langit, kemudian gambar alam ditampilkan dipapan tulis. Kemudian siswa mengamati gambar-gambar dengan seksama. Dalam pembelajaran tersebut kemudian ada beberapa siswa yang menanyakan bagaimana penulisan puisi jika gambar alam itu terdapat dua buah ide atau gagasan. Kemudian pada tindakan siklus III maka hasil belajar siswa dapat diketahui bahwa semakin meningkat.

Secara keseluruhan, penelitian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar. Hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan model gambar alam ternyata telah mampu mengatasi permasalahan siswa kelas VI UPTD SD Negeri Katol Timur 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan tentang pembelajaran keterampilan menulis puisi. Hal tersebut dibuktikan dari hasil siklus I, siklus II, dan siklus III. Maka penelitian tindakan kelas ini dapat disimpulkan bahwa metode gambar alam dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VI UPTD SD Negeri Katol Timur 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan serta dapat mengontrol minat belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Dari hasil ini jelas ada peningkatan yang signifikan oleh karena itu penelitian dihentikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi pembahasan terkait hasil penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi meningkat dengan signifikan. Hal tersebut dibuktikan dari hasil siklus I, siklus II, dan siklus III. Maka dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode gambar alam dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas VI dan dapat mengontrol minat belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi di UPTD SD Negeri Katol Timur 1 Kecamatan Kokop Kabupaten Bangkalan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan maka memberikan saran, yaitu hendaknya model gambar alam ini diteruskan dan dikembangkan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi. Selain itu, guru harus lebih berani membuat pembelajaran yang bervariasi dengan model gambar alam agar lebih menyenangkan. Bagi sekolah, model gambar alam ini perlu dikembangkan agar keterampilan menulis puisi siswa terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, Mohammad. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Bromley, KD. *Language Arts: Exploring Connections* (Boston: Allyn and Bacon, 1992), p. 2.
- Ita. 2020. Analisis pengembangan kemampuan bahasa anak kelompok A taman Kanak-kanak. *Jurnal Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 3, 174–186. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal>.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Semerbak Sajak*. Yogyakarta: Gama Media.
- Winda Gunarti. 2018. *Metode pengembangan perilaku dan kemampuan dasar anak usia dini*. Universitas Terbuka.
- Selasih, Khanis. (Ed). 2015. *Puisi {Poieo-Poem-Poetry. Jurnal Sastra Aksara*. Surabaya.
- Waluyo, Herman J. 1991. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Ratih, Rina. 2016. *Teori Aplikasi Semiotik Michael Riffaterre*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Milan Riant. 2006. *Pendekatan, Strategi dan Metode pernbelalar*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang.